

KATALOG : 6103019.91



STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG PROVINSI PAPUA BARAT

2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI PAPUA BARAT**



<http://publikasi.bps.go.id>

STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG PROVINSI PAPUA BARAT

2019

STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG PROVINSI PAPUA BARAT 2019

Katalog	: 6103019.91
Nomor Publikasi	: 91000.2126
Nomor ISSN	: 2089-5569
Ukuran Buku	: 14,8 x 21,0 cm
Jumlah Halaman	: xvi + 69 Halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Provinsi Papua Barat

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Provinsi Papua Barat

Gambar Kulit:

Badan Pusat Statistik Provinsi Papua Barat

Diterbitkan Oleh:

© Badan Pusat Statistik Provinsi Papua Barat

Dicetak Oleh:

CV. Nario Sari

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

**TIM PENYUSUN
STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG
PROVINSI PAPUA BARAT 2019**

Anggota Tim Penyusun

Pengarah : Maritje Pattiwaellapia SE, M.Si

Editor : Eko Sugiharto SST, M.Stat

Frida I. S. Ompusunggu, SST

Penulis : Muhammad Bayu Kurniawan, SST

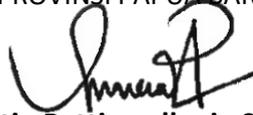
Pengolah Data : Muhammad Bayu Kurniawan, SST

Penyusun : Muhammad Bayu Kurniawan, SST

Kata Pengantar

Publikasi Statistik Industri Besar dan Sedang Provinsi Papua Barat 2019 ini merupakan publikasi tahunan yang secara rutin diterbitkan oleh BPS Provinsi Papua Barat. Publikasi ini memuat data hasil Survei Tahunan Perusahaan Industri Manufaktur (STPIM) yang dilaksanakan pada tahun 2019 beserta analisis singkatnya. Kami sangat menyadari bahwa publikasi ini masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai data demi kesempurnaan pada publikasi yang akan datang. Kami mengucapkan terima kasih kepada perusahaan industri besar dan sedang di Provinsi Papua Barat yang telah memberi respon atas pelaksanaan Survei Tahunan Perusahaan Industri Manufaktur Tahun 2019 dan semua pihak yang telah membantu hingga selesainya publikasi ini. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Manokwari, Desember 2021
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI PAPUA BARAT



Maritje Pattiwaellapia SE, M.Si

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	xiii
I. Penjelasan Umum	
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Tujuan dan Sasaran Survei	4
1.3 Dasar Hukum	5
1.4 Ruang Lingkup	5
1.5 Metode Pengumpulan Data	5
II. Konsep dan Defnisi	
2.1 Industri.....	9
2.2 Perusahaan	9
2.3 Jasa Industri	9
2.4 Industri Besar.....	9
2.5 Industri Sedang.....	9
2.6 Pekerja Dibayar.....	10
2.7 Pekerja Tidak Dibayar	10
2.8 Pekerja Produksi	10
2.9 Pekerja Lainnya.....	10
2.10 Input	11
2.11 Bahan Baku.....	11

	Halaman
2.12 Bahan Penolong.....	11
2.13 Output.....	11
2.14 Nilai Tambah Bruto.....	12
2.15 Tingkat Efsiensi.....	12
2.16 Usaha.....	12
2.17 Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.....	12
III. Analisis Singkat	
3.1 Banyaknya Perusahaan.....	17
3.2 Tenaga Kerja.....	19
3.3 Nilai Output.....	29
3.4 Biaya Input.....	30
3.5 Nilai Tambah.....	33
3.6 Tingkat Efsiensi.....	35
Lembar Tabel	37

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1a. Jumlah Perusahaan Industri Besar & Sedang Menurut Kode KBLI di Provinsi Papua Barat 2019.....	39
Tabel 1b. Jumlah Perusahaan Industri Besar & Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat 2019	40
Tabel 2a. Jumlah Tenaga Kerja Industri Besar & Sedang Menurut Jenis Kelamin dan Kode KBLI di Provinsi Papua Barat 2019	41
Tabel 2b. Jumlah Tenaga Kerja Industri Besar & Sedang Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat 2019	43
Tabel 3a. Pengeluaran untuk Balas Jasa Pekerja/Karyawan dan Rata-Rata Balas Jasa Pekerja/Karyawan per Bulan per Orang Industri Besar & Sedang Menurut Kode KBLI di Provinsi Papua Barat 2019 (Juta Rupiah) ...	45
Tabel 3b. Pengeluaran untuk Balas Jasa Pekerja/Karyawan dan Rata-Rata Balas Jasa Pekerja/Karyawan per Bulan per Orang Industri Besar & Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat 2019 (Juta Rupiah)	47
Tabel 4a. Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar Industri Besar & Sedang Menurut Kode KBLI di Provinsi Papua Barat 2019	49

	Halaman
Tabel 4b. Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar Industri Besar & Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat 2019	51
Tabel 5a. Nilai Pemakaian Bahan Bakar Industri Besar & Sedang Menurut Kode KBLI di Provinsi Papua Barat 2019 (Juta Rupiah)	53
Tabel 5b. Nilai Pemakaian Bahan Bakar Industri Besar & Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat 2019 (Juta Rupiah)	55
Tabel 6a. Biaya Input Industri Besar & Sedang Menurut Kode KBLI di Provinsi Papua Barat 2019 (Juta Rupiah).....	57
Tabel 6b. Biaya Input Industri Besar & Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat 2019 (Juta Rupiah).....	59
Tabel 7a. Nilai Biaya Output Industri Besar & Sedang Menurut Kode KBLI di Provinsi Papua Barat 2019 (Juta Rupiah).....	61
Tabel 7b. Nilai Biaya Output Industri Besar & Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat 2019 (Juta Rupiah)	63
Tabel 8a. Nilai Tambah Bruto Industri Besar & Sedang Menurut Kode KBLI di Provinsi Papua Barat 2019 (Juta Rupiah).....	65

	Halaman
Tabel 8b. Nilai Tambah Bruto Industri Besar & Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat 2019 (Juta Rupiah)	67
Tabel 9. Nilai Efisiensi Perusahaan Industri Besar & Sedang di Provinsi Papua Barat Menurut Kode KBLI 2019.....	69

<https://papuabarat.bps.go.id>



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Persentase Jumlah Perusahaan Industri Besar & Sedang Menurut Kabupaten & Kota di Provinsi Papua Barat Tahun di Provinsi Papua Barat Tahun 2019.....	17
Gambar 2. Persentase Jumlah Perusahaan Industri Besar & Sedang Menurut KBLI di Provinsi Papua Barat Tahun di Provinsi Papua Barat Tahun 2019	18
Gambar 3. Jumlah Perusahaan Industri Besar & Sedang Menurut Kepemilikan Modal di Provinsi Papua Barat Tahun 2019.....	19
Gambar 4. Persentase Penyerapan Tenaga Kerja Pada Perusahaan Industri Besar & Sedang Menurut KBLI di Provinsi Papua Barat Tahun 2019	20
Gambar 5. Persentase Penyerapan Tenaga Kerja Pada Perusahaan Industri Besar & Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2019.....	21
Gambar 6. Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar & Sedang Menurut KBLI dan Jenis Pekerjaan di Provinsi Papua Barat Tahun 2019	22
Gambar 7. Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar & Sedang Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pekerjaan di Provinsi Papua Barat Tahun 2019.....	24

	Halaman
Gambar 8. Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar & Sedang Menurut KBLI dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua Barat Tahun 2019.....	25
Gambar 9. Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar & Sedang Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua Barat Tahun 2019	26
Gambar 10. Rata-Rata Balas Jasa Tenaga Kerja Per Orang Per Bulan Menurut KBLI di Provinsi Papua Barat Tahun 2019 (Ribu Rupiah)	27
Gambar 11. Nilai Output Perusahaan Industri Besar & Sedang Menurut KBLI di Provinsi Papua Barat Tahun 2019 (Juta Rupiah).....	29
Gambar 12. Nilai Output Perusahaan Industri Besar & Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2019 (Juta Rupiah)	30
Gambar 13. Persentase Biaya Input Perusahaan Industri Besar & Sedang Menurut Komponennya di Provinsi Papua Barat Tahun 2019	31
Gambar 14. Biaya Input Perusahaan Industri Besar & Sedang Menurut KBLI di Provinsi Papua Barat Tahun 2019 (Juta Rupiah).....	32
Gambar 15. Biaya Input Perusahaan Industri Besar & Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2019 (Juta Rupiah)	33

	Halaman
Gambar 16. Nilai Tambah Perusahaan Industri Besar & Sedang Menurut KBLI di Provinsi Papua Barat Tahun 2019 (Juta Rupiah)	34
Gambar 17. Nilai Tambah Perusahaan Industri Besar & Sedang Menurut KBLI di Provinsi Papua Barat Tahun 2019 (Juta Rupiah) ..	35
Gambar 18. Nilai Efisiensi Perusahaan Industri Besar & Sedang di Provinsi Papua Barat Menurut KBLI Tahun 2019.....	36



1

PENJELASAN UMUM

I. Penjelasan Umum

1.1 Latar Belakang

Tahun 2019 sektor industri memberikan kontribusi terhadap perekonomian Papua Barat sebesar 25,74 persen. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika dibandingkan dengan 20 kategori lapangan usaha yang ada, sektor industri merupakan *leading sector* yang memberikan sumbangan terbesar terhadap PDRB di Provinsi Papua Barat. Hal ini juga menandakan bahwa sektor industri pengolahan memiliki peranan strategis untuk menggerakkan roda perekonomian di daerah ini.

Mengingat pentingnya peranan yang dimiliki, pembangunan sektor industri pengolahan harus mendapat perhatian besar dari pemerintah daerah setempat. Pembangunan sektor ini harus diarahkan untuk memperluas lapangan kerja, pemerataan kesempatan berusaha, peningkatan ekspor, menunjang pembangunan di daerah, dan pemanfaatan sumber daya alam secara efisien.

Pembangunan sektor industri tidak berarti sekedar membangun pabrik-pabrik dan memasarkan hasil produksinya, namun bermakna membangun suatu sistem yang mempunyai kemampuan untuk hidup dan berkembang secara mandiri serta mengakar pada struktur ekonomi dan struktur masyarakat setempat. Dalam rangka pembangunan yang berkelanjutan, industri yang akan dikembangkan harus dipilih secara hati-hati, hemat dalam pemanfaatan sumber daya alam dan energi, serta menggunakan teknologi yang efisien, produktif, dan bersih serta tidak membahayakan kelestarian fungsi lingkungan hidup.

PENJELASAN UMUM

Sebagai pedoman pengambilan kebijakan pembangunan sektor industri, pemerintah memerlukan informasi-informasi secara terus menerus, baik jumlah perusahaan industri, perkembangan maupun karakteristiknya. Oleh karena itu, keadaan/kondisi perusahaan industri dan segala aspeknya perlu selalu dipantau. Untuk memantau perkembangan industri di Provinsi Papua Barat, khususnya industri besar dan sedang, BPS Provinsi Papua Barat menyelenggarakan Survei Tahunan Perusahaan Industri Manufaktur atau yang biasa disebut Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan. Diharapkan data yang dihasilkan dapat memberikan gambaran secara menyeluruh keadaan perkembangan sektor industri di Provinsi Papua Barat.

1.2 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dan sasaran Survei Tahunan Perusahaan Industri Manufaktur (STPIM) adalah:

- a. Memperoleh data statistik yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk perencanaan pembangunan sektor Industri Pengolahan.
- b. Mendapatkan data yang lebih rinci dari Perusahaan Industri Pengolahan tentang status perusahaan, lokasi perusahaan, tenaga kerja, pengeluaran dan penerimaan perusahaan, produksi dan keterangan umum lainnya.
- c. Mendapatkan direktori perusahaan yang baru setiap tahun.

1.3 Dasar Hukum

Dasar hukum yang melandasi pelaksanaan Survei Tahunan Perusahaan Industri Manufaktur (STPIM) adalah Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik.

1.4 Ruang Lingkup

Perusahaan industri yang dicakup dalam survei ini adalah semua perusahaan industri besar dan sedang yang terdapat dalam direktori perusahaan industri pengolahan di Provinsi Papua Barat.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Survei Tahunan Perusahaan Industri Manufaktur (STPIM) dilaksanakan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK)/Staf BPS Kabupaten/Kota dengan cara memberikan daftar pertanyaan/kuesioner kepada seluruh perusahaan industri besar & sedang (*Complete Count*).



2

**KONSEP &
DEFINISI**

KONDISI PERUSAHAAN INDUSTRI BESAR DAN SEDANG PROVINSI PAPUA BARAT TAHUN 2019

TOTAL
40
Perusahaan IBS



KBLI 10

KBLI 11

KBLI 14

KBLI 16

KBLI 18

KBLI 19

KBLI 23

KBLI 31

KBLI 33

II. KONSEP DEFINISI**2.1 Industri**

Adalah suatu kegiatan yang mengubah barang dasar menjadi barang jadi/setengah jadi dan atau barang yang kurang nilainya, menjadi yang lebih tinggi nilainya termasuk kegiatan jasa industri, pekerjaan perakitan (*assembling*) dari bagian suatu industri.

2.2 Perusahaan (usaha industri)

Adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, yaitu bertujuan menghasilkan barang dan jasa sehomogen mungkin, umumnya terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi, struktur biaya, bahan baku, pekerja dan sebagainya yang digunakan dalam proses produksi, serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

2.3 Jasa Industri

Adalah kegiatan dari suatu usaha yang melayani sebagian proses industri suatu usaha industri atas dasar kontrak atau balas jasa (*fee*).

2.4 Industri Besar

Adalah perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 100 orang atau lebih.

2.5 Industri Sedang

Adalah perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja antara 20 sampai dengan 99 orang.

KONSEP & DEFINISI

2.6 Pekerja Dibayar

Adalah semua pekerja yang biasanya bekerja di perusahaan/usaha dengan menerima upah/gaji secara langsung dari perusahaan/usaha baik berupa uang maupun barang.

2.7 Pekerja Tidak Dibayar

Adalah pekerja pemilik dan pekerja keluarga yang ikut aktif di dalam perusahaan/usaha ini, akan tetapi tidak mendapat upah/gaji. Bagi pekerja keluarga yang bekerja kurang dari sepertiga jam kerja normal di perusahaan/usaha ini, tidak dihitung sebagai pekerja.

2.8 Pekerja Produksi

Adalah pekerja yang langsung bekerja di dalam proses produksi atau yang berhubungan dengan itu, yaitu sejak bahan-bahan masuk ke pabrik sampai hasil produksinya keluar dari pabrik. Contoh pekerja produksi: pengawas yang langsung mengawasi proses produksi, pengemudi forklift di pabrik, pekerja yang melayani, menjaga, dan memelihara mesin-mesin, dan sebagainya.

2.9 Pekerja Lainnya

Adalah pekerja selain pekerja produksi, misalnya pimpinan perusahaan, pegawai keuangan, pegawai administrasi, penjaga malam, dan sebagainya. Pekerja di sini tidak termasuk orang yang dibayar hanya berdasarkan komisi, orang yang bekerja sendiri seperti konsultan dan kontraktor, serta pegawai yang bekerja di bukan sektor industri pengolahan seperti pegawai unit perkebunan, pegawai unit pertambangan, dan lain-lain.

2.10 Input

Adalah biaya antara yang dikeluarkan dalam kegiatan proses produksi/proses industri yang berupa barang tidak tahan lama dan jasa yang digunakan/habis dalam proses produksi, seperti bahan baku; bahan bakar, listrik, dan gas; barang lainnya di luar bahan baku/penolong; jasa industri; sewa gedung, mesin, dan alat; dan biaya jasa non industri lainnya.

2.11 Bahan Baku

Adalah bahan utama yang diperlukan dalam membuat suatu proses barang dari suatu hasil produksi.

2.12 Bahan Penolong

Adalah barang lain yang digunakan dalam pemrosesan bahan baku. Bahan penolong bukan alat, tetapi berbaur dengan bahan baku dalam proses pengolahan. Bahan baku/penolong yang digunakan berasal dari impor atau lokal. Yang dimaksud impor adalah asal barang tersebut dari luar negeri, terlepas siapa yang melakukan impor. Sedangkan yang dimaksud bahan baku/penolong lokal adalah bahan baku/penolong yang diproduksi di dalam negeri, terlepas apakah produsen tersebut milik asing atau bukan.

2.13 Output

Adalah nilai keluaran yang dihasilkan dari kegiatan proses produksi/proses industri yang berupa nilai barang yang dihasilkan, tenaga listrik yang dijual, jasa industri yang diterima, selisih stok barang setengah jadi dan penerimaan-penerimaan lainnya.

KONSEP & DEFINISI

2.14 Nilai Tambah Bruto

Adalah selisih nilai output dengan nilai input primer/biaya antara atau biasa disebut dengan nilai tambah menurut harga pasar.

2.15 Tingkat Efisiensi

Efisiensi dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mendapatkan output maksimal dengan menggunakan sumber daya dalam jumlah tertentu. Efisiensi juga dapat diartikan sebagai kemampuan untuk memperoleh output yang tetap dengan menggunakan sumberdaya dalam jumlah yang minimal. Tingkat efisiensi dapat diukur dengan indikator yang dihitung menggunakan perbandingan (rasio) antara biaya input dengan nilai output. Semakin rendah maka semakin tinggi tingkat efisiensinya, karena dengan demikian semakin rendah biaya input yang diperlukan untuk menghasilkan setiap unit output. rasio tersebut berarti semakin tinggi tingkat efisiensinya, karena dengan demikian semakin rendah biaya input yang diperlukan untuk menghasilkan setiap unit output.

2.16 Usaha

Adalah kegiatan yang menghasilkan barang/jasa dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar dan atau menunjang kehidupan dan menanggung resiko.

2.17 Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)

Merupakan klasifikasi baku mengenai kegiatan ekonomi yang terdapat di Indonesia, yang dirinci menurut kategori. KBLI hanya mengelompokkan unit produksi menurut kegiatan

ekonomi, tidak membedakan unit produksi menurut kepemilikan, jenis badan hukum, formal atau informal. KBLI yang digunakan dalam pelaksanaan STPIM ini adalah KBLI Tahun 2015 (Perka BPS 2017). Berikut penggolongan KBLI 2 digit.

Kode KBLI	Deskripsi
10	Industri makanan
11	Industri minuman
12	Industri pengolahan tembakau
13	Industri tekstil
14	Industri pakaian jadi
15	Industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki
16	Industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya
17	Industri kertas dan barang dari kertas
18	Industri pencetakan dan reproduksi media rekaman
19	Industri produk dari batu bara dan pengilangan minyak
20	Industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia
21	Industri farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional
22	Industri karet, barang dari karet dan plastik
23	Industri barang galian bukan logam
24	Industri logam dasar
25	Industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya
26	Industri komputer, barang elektronik dan optik
27	Industri peralatan listrik

KONSEP & DEFINISI

Kode KBLI Deskripsi

- 28 Industri mesin dan peralatan ytdl
- 29 Industri kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer
- 30 Industri alat angkutan lainnya
- 31 Industri furniture
- 32 Industri pengolahan lainnya
- 33 Jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan

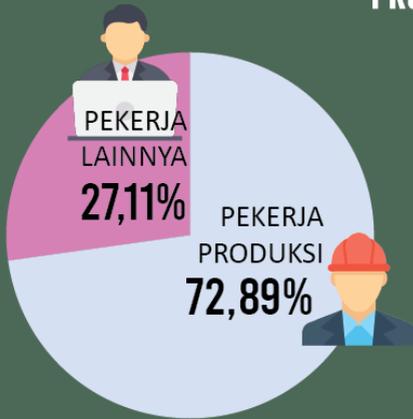
<https://papuabarat.bps.go.id>



3

ANALISIS SINGKAT

KONDISI TENAGA KERJA INDUSTRI BESAR DAN SEDANG PROVINSI PAPUA BARAT TAHUN 2019



4.604

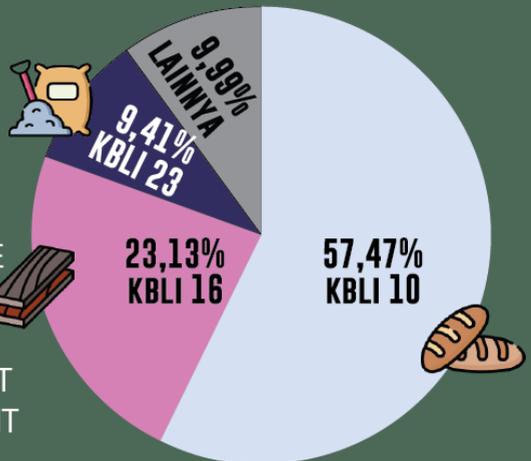
1.284

JUMLAH TENAGA KERJA
MENURUT JENIS KELAMIN

4,449 JT

Rata-rata balas jasa
per bulan per pekerja
Industri Besar dan Sedang

PRESENTASE
PENYERAPAN
TENAGA KERJA
MENURUT
KBLI DUA DIGIT

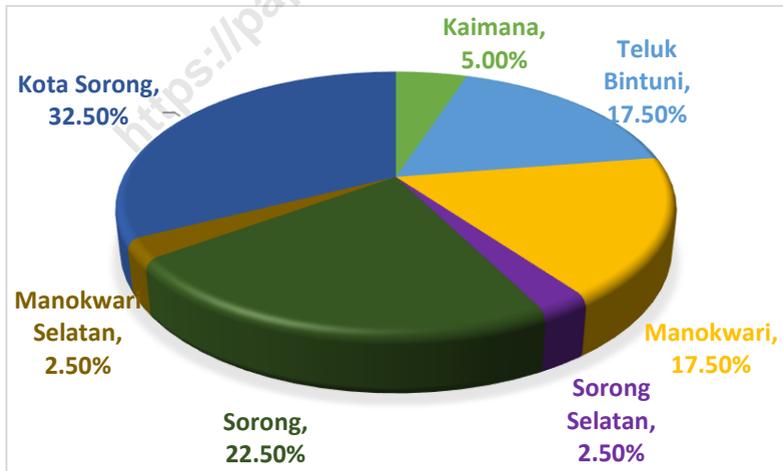


III. ANALISIS SINGKAT

3.1 Banyaknya Perusahaan

Sebanyak 40 perusahaan industri besar & sedang tercatat aktif memproduksi di Provinsi Papua Barat pada tahun 2019. Perusahaan industri besar & sedang tersebut berada di lima kabupaten/kota, yaitu Kabupaten Kaimana, Kabupaten Teluk Bintuni, Kabupaten Manokwari, Kabupaten Sorong Selatan, Kabupaten Sorong, Kabupaten Manokwari Selatan dan Kota Sorong.

Gambar 1. Persentase Jumlah Perusahaan Industri Besar & Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2019

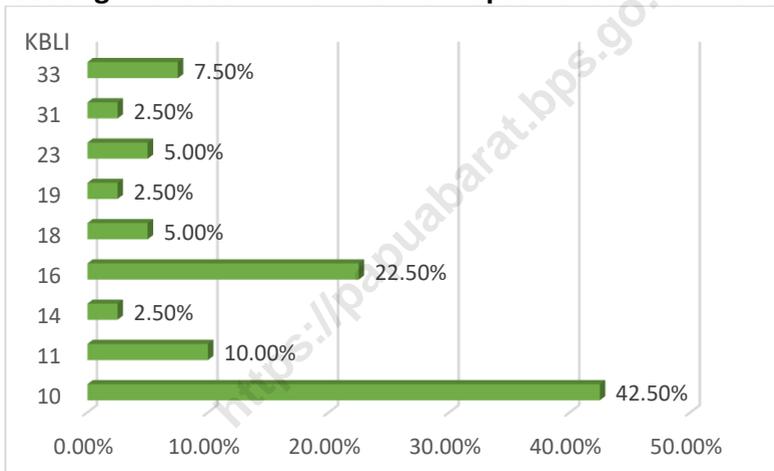


Sumber: BPS, STPIM 2019

ANALISIS SINGKAT

Dari sebanyak 40 usaha yang tercatat aktif selama tahun 2019, sebagian besar berada di Kota Sorong sebesar 32,50 persen, selanjutnya Kabupaten Sorong sebesar 22,50 persen, Kabupaten Teluk Bintuni sebesar 17,50 persen, serta Kabupaten Manokwari sebesar 17,50 persen.

Gambar 2. Persentase Jumlah Perusahaan Industri Besar & Sedang Menurut KBLI di Provinsi Papua Barat Tahun 2019

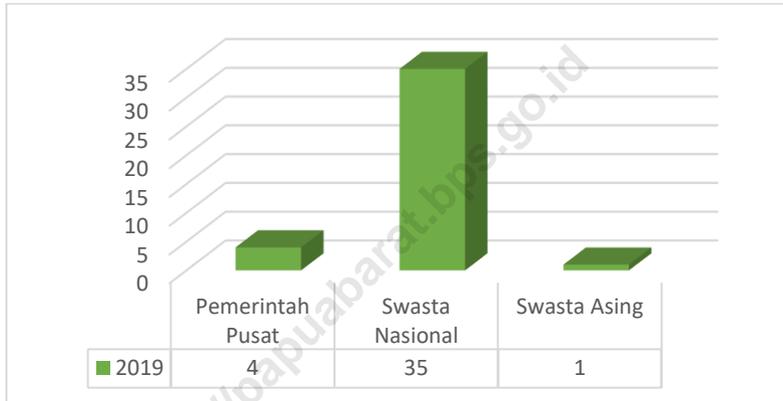


Sumber: BPS, STPIM 2019

Perusahaan industri besar & sedang yang paling dominan di Provinsi Papua Barat bergerak di sektor industri makanan (KBLI 10) yaitu sekitar 42,50 persen. Selanjutnya adalah perusahaan yang bergerak di sektor industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya (KBLI 16) yang memiliki prosentase yaitu sekitar 22,50 persen.

Terbanyak ketiga adalah perusahaan yang bergerak di sektor Industri Minuman (KBLI 11) yaitu sebesar 10,00 persen.

Gambar 3. Jumlah Perusahaan Industri Besar & Sedang Menurut Kepemilikan Modal di Provinsi Papua Barat Tahun 2019



Sumber: BPS, STPIM 2019

Sebanyak 40 perusahaan industri besar & sedang yang beroperasi di Papua Barat selama tahun 2019, sebagian besar dikuasai oleh pihak swasta nasional dengan 35 perusahaan, hal ini menjadikan pihak swasta sebagai pemilik mayoritas pada perusahaan industri yang ada di Papua Barat. Pihak pemerintah pusat menguasai 4 perusahaan dan permodalan asing sebanyak 1 perusahaan.

3.2 Penyerapan Tenaga Kerja

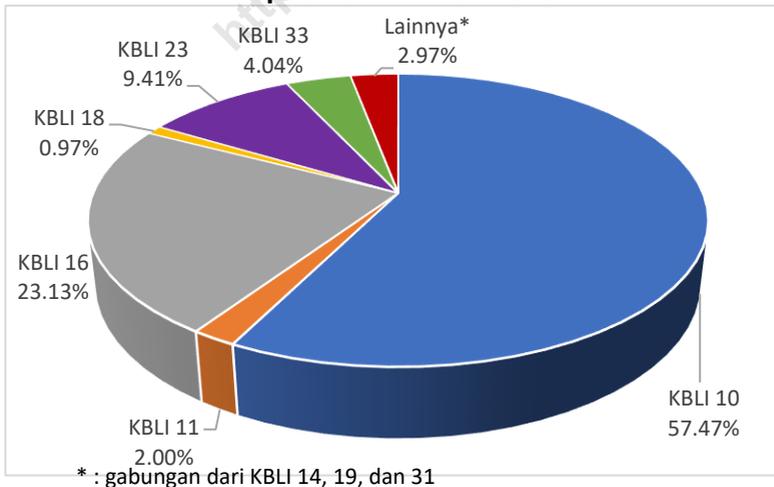
Pada tahun 2019, perusahaan industri besar & sedang yang ada di Provinsi Papua Barat mampu menyerap

ANALISIS SINGKAT

tenaga kerja sebanyak 5.888 orang. Sektor industri makanan (KBLI 10) menjadi sektor yang menyerap tenaga kerja terbanyak. Sektor ini mampu menyerap 3.384 tenaga kerja atau sekitar 57,47 persen.

Sektor industri yang menyerap tenaga kerja terbanyak kedua adalah sektor industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya (KBLI 16), sektor ini menyerap 1.362 tenaga kerja atau sekitar 23,13 persen. Terbanyak ketiga adalah sektor industri barang galian bukan logam (KBLI 23) yaitu 554 tenaga kerja atau sebesar 9,41 persen.

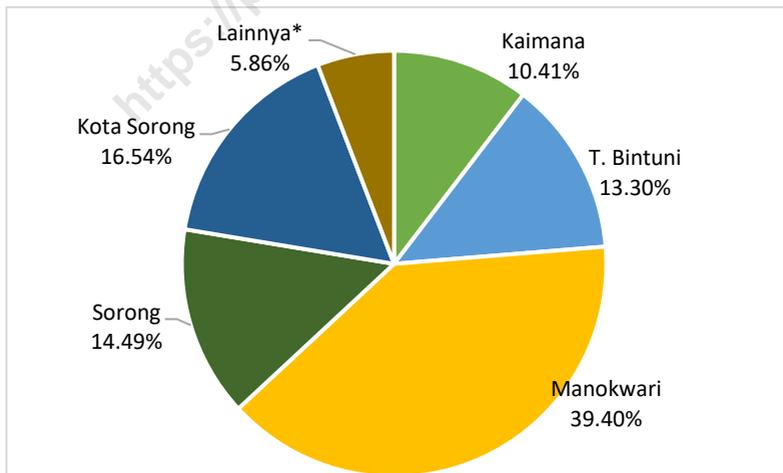
Gambar 4. Persentase Penyerapan Tenaga Kerja Pada Perusahaan Besar & Sedang Menurut KBLI di Provinsi Papua Barat Tahun 2019



Sumber: BPS, STPIM 2019

Berikutnya adalah sektor jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan (KBLI 33) yaitu 238 tenaga kerja atau 4,04 persen. Sektor industri minuman (KBLI 11) menyerap 118 tenaga kerja atau sebesar 2,00 persen. Sektor industri pencetakan dan reproduksi media rekaman (KBLI 18) menyerap 57 tenaga kerja atau sebesar 0,97 persen. Untuk sektor industri pakaian jadi (KBLI 14), industri produk dari batu bara dan pengilangan minyak (KBLI 19), dan industri furnitur (KBLI 31) secara keseluruhan menyerap 175 tenaga kerja atau sebesar 2,97 persen.

Gambar 5. Persentase Penyerapan Tenaga Kerja Pada Perusahaan Besar & Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2019



* : gabungan dari Sorong Selatan dan Manokwari Selatan

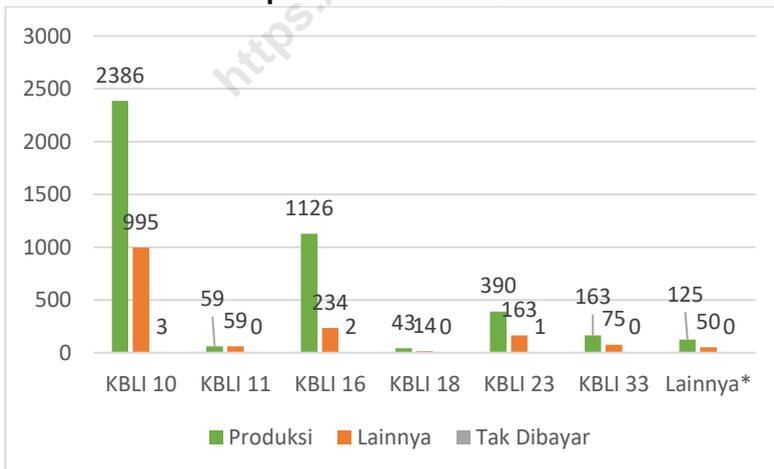
Sumber: BPS, STPIM 2019

ANALISIS SINGKAT

Kabupaten Manokwari merupakan kabupaten paling banyak menyerap tenaga kerja di industri besar dan sedang dengan 39,40% atau sebanyak 2.320 tenaga kerja. Kemudian disusul di tempat kedua yaitu Kota Sorong dengan 16,54% atau 974 tenaga kerja. Kabupaten Sorong juga cukup banyak menyerap tenaga kerja industri besar dan sedang dengan tenaga kerja sebanyak 853 atau 14,49%.

Tenaga kerja itu dibagi menjadi 2 yaitu tenaga kerja dibayar dan tidak dibayar. Sementara tenaga kerja dibayar di industri manufaktur dibagi menjadi 2 yaitu tenaga kerja produksi dan tenaga kerja lainnya.

Gambar 6. Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar & Sedang Menurut KBLI dan Jenis Pekerjaan di Provinsi Papua Barat Tahun 2019



* : gabungan dari KBLI 14, 19, dan 31

Sumber: BPS, STPIM 2019

Tenaga kerja produksi adalah pekerja yang berhubungan langsung dengan produksi, sementara tenaga kerja lainnya adalah pekerja yang tidak berhubungan langsung dengan kegiatan produksi, misal pimpinan perusahaan, pegawai keuangan atau penjaga. Dapat dilihat dari Gambar 6 diatas, jumlah tenaga kerja produksi sangat mendominasi yaitu sebesar 4.292 dari 5.888 tenaga kerja. Tenaga kerja produksi paling banyak terserap di sektor industri makanan (KBLI 10) dengan 2.386 tenaga kerja, disusul sektor industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya (KBLI 16) dengan 1.126 tenaga kerja, kemudian sektor industri barang galian bukan logam (KBLI 23) dengan 390 tenaga kerja.

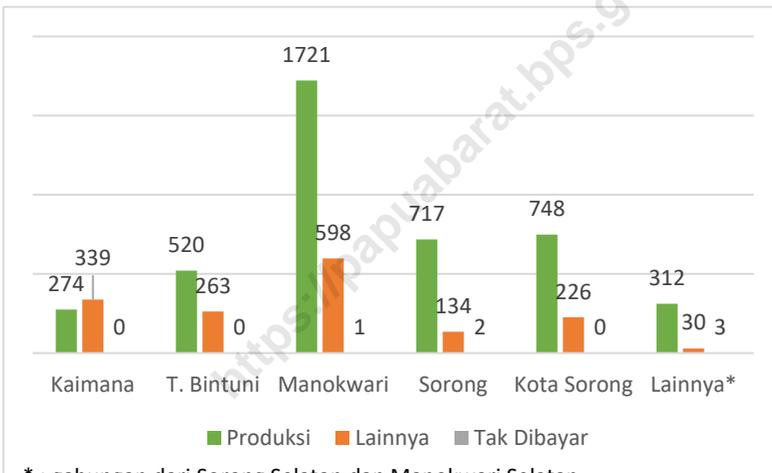
Sementara tenaga kerja lainnya yaitu sebanyak 1.590 tenaga kerja, dengan industri makanan (KBLI 10) masih paling banyak menyerap tenaga kerja yaitu sebanyak 995 tenaga kerja. Disusul sektor industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya (KBLI 16) dengan 234 tenaga kerja, kemudian sektor industri barang galian bukan logam (KBLI 23) dengan 163 tenaga kerja.

Dan terakhir tenaga kerja tak dibayar di industri besar sedang sangat sedikit, yaitu hanya 6 tenaga kerja saja. Itu terbagi di sektor industri makanan (KBLI 10) dengan 3 pekerja, sektor industri kayu, barang dari kayu dan gabus

ANALISIS SINGKAT

(tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya (KBLI 16) dengan 2 pekerja dan sektor industri barang galian bukan logam (KBLI 23) dengan 1 tenaga kerja.

Gambar 7. Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar & Sedang Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pekerjaan di Provinsi Papua Barat Tahun 2019

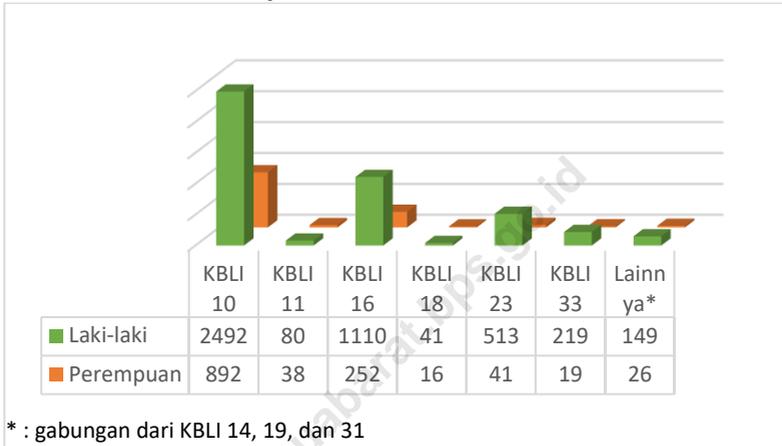


* : gabungan dari Sorong Selatan dan Manokwari Selatan

Sumber: BPS, STPIM 2019

Tenaga kerja produksi paling banyak di Kabupaten Manokwari dengan 1721 tenaga kerja, kemudian disusul Kota Sorong dengan 748 tenaga kerja, dan di tempat ketiga Kabupaten Sorong dengan 717 tenaga kerja. Sementara tenaga kerja lainnya paling banyak di Kabupaten Manowari dengan 598 pekerja, disusul Kabupaten Kaimana dengan 339 pekerja dan Kabupaten Teluk Bintuni dengan 263 pekerja.

Gambar 8. Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar & Sedang Menurut KBLI dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua Barat Tahun 2019



* : gabungan dari KBLI 14, 19, dan 31

Sumber: BPS, STPIM 2019

Jika dibandingkan, pada industri besar & sedang jumlah tenaga kerja laki-laki yang diserap hampir tiga kali lebih banyak daripada tenaga kerja perempuan. Jumlah tenaga kerja laki-laki di seluruh sektor industri mencapai 4.604 orang atau sebesar 78,19 persen. Sementara itu, untuk tenaga kerja perempuan di seluruh sektor industri mencapai 1.284 orang atau sebesar 21,81 persen.

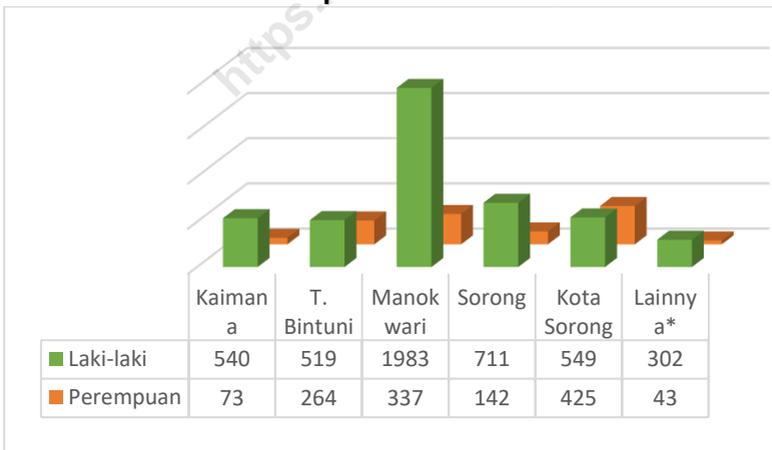
Tenaga kerja laki-laki paling banyak bekerja di sektor industri makanan (KBLI 10) yaitu sebanyak 2.492 orang. Berikutnya adalah sektor industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya (KBLI 16) yaitu sebanyak 1.110 orang. Sedangkan tenaga kerja laki-laki paling sedikit bekerja

ANALISIS SINGKAT

sektor industri pencetakan dan reproduksi media rekaman (KBLI 18) yaitu sebanyak 41 orang.

Sama halnya dengan tenaga kerja laki-laki, tenaga kerja perempuan paling banyak bekerja di sektor industri makanan (KBLI 10) dengan jumlah 892 orang kemudian terbanyak berikutnya adalah sektor industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya (KBLI 16) dengan jumlah 252 orang. Pekerja perempuan paling sedikit bekerja di sektor jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan (KBLI 33) dengan jumlah hanya 19 orang saja.

Gambar 9. Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar & Sedang Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Papua Barat Tahun 2019



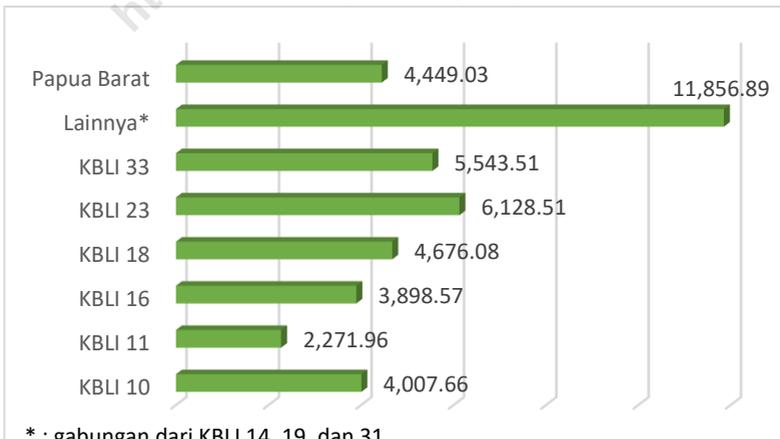
* : gabungan dari Sorong Selatan dan Manokwari Selatan

Sumber: BPS, STPIM 2019

Bisa dilihat jika secara kabupaten dan kota, tenaga kerja di sektor industri banyak terserap di kabupaten Manokwari dengan jumlah mencapai 2.320 pekerja dimana 1.983 pekerja laki-laki dan 337 pekerja perempuan.

Pengeluaran perusahaan yang digunakan untuk balas jasa tenaga kerja pada tahun 2019 secara keseluruhan berjumlah 314,35 miliar rupiah. Jika dirata-ratakan, maka setiap tenaga kerja mendapat penghasilan sebesar 49,9 juta rupiah per tahun atau sekitar 4,44 juta rupiah per bulan, angka rata-rata ini juga menggambarkan bahwa dari rata-rata total keseluruhan balas jasa untuk pekerja industri besar & sedang berada di atas UMR Provinsi Papua Barat tahun 2019 yang berkisar 2,93 juta.

Gambar 10. Rata-Rata Balas Jasa Tenaga Kerja Per Orang Per Bulan Menurut KBLI di Provinsi Papua Barat Tahun 2019 (Ribu Rupiah)



Sumber: BPS, STPIM 2019

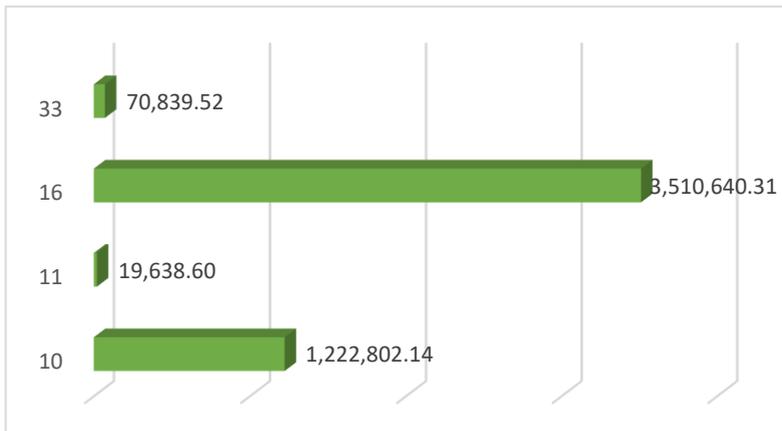
ANALISIS SINGKAT

Dilihat dari jenis industrinya, balas jasa terbanyak dengan nilai sekitar 11,86 juta rupiah per orang per bulan berada pada sektor industri pakaian jadi (KBLI 14), industri produk dari batu bara dan pengilangan minyak (KBLI 19), dan industri furnitur (KBLI 31). Balas jasa terbanyak kedua adalah pekerja di sektor industri barang galian bukan logam (KBLI 23) sebesar 6,13 juta rupiah. Kemudian terbanyak sektor jasa industri dan pemasangan mesin dan peralatan (KBLI 33) dengan nilai sekitar 5,54 juta rupiah per orang per bulan, selanjutnya adalah sektor industri pencetakan dan reproduksi media rekaman (KBLI 18) dengan nilai sekitar 4,68 juta per orang per bulan. Balas jasa terbanyak berikutnya diperoleh pekerja di sektor industri makanan (KBLI 10) mendapatkan balas jasa sebesar 4,01 juta rupiah per orang per bulan dan sektor industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya (KBLI 16) dengan nilai sekitar 3,90 juta rupiah per orang per bulan. Adapun sektor industri yang memiliki balas jasa paling sedikit adalah sektor industri minuman (KBLI 11) mendapatkan balas jasa sebesar 2,27 rupiah per orang per bulan. Angka tersebut menunjukkan bahwa dari seluruh sektor industri KBLI yang ada, rata-rata jumlah balas jasa pekerja yang nilainya diatas UMR Provinsi Papua Barat, hanya di sektor industri minuman (KBLI 11) yang masih berada dibawah UMR Provinsi Papua Barat pada tahun 2019 yaitu sebesar 2,9 juta rupiah per orang per bulan.

3.3 Nilai Output

Seluruh perusahaan industri besar dan sedang di Provinsi Papua Barat mampu menghasilkan nilai output sebesar 7.845,79 miliar rupiah pada tahun 2019. Output terbesar di Provinsi Papua Barat tahun 2019 adalah sektor industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya (KBLI 16) dengan nilai mencapai 3.510,64 miliar rupiah. Sektor industri makanan (KBLI 10) menghasilkan nilai output sebesar 1.222,80 miliar rupiah dan diikuti oleh sektor jasa industri dan pemasangan mesin dan peralatan (KBLI 33) sebesar 70,84 miliar rupiah dan sektor industri minuman (KBLI 11) sebesar 19,64 miliar rupiah.

Gambar 11. Nilai Output Perusahaan Industri Besar & Sedang Menurut KBLI di Provinsi Papua Barat Tahun 2019 (Juta Rupiah)

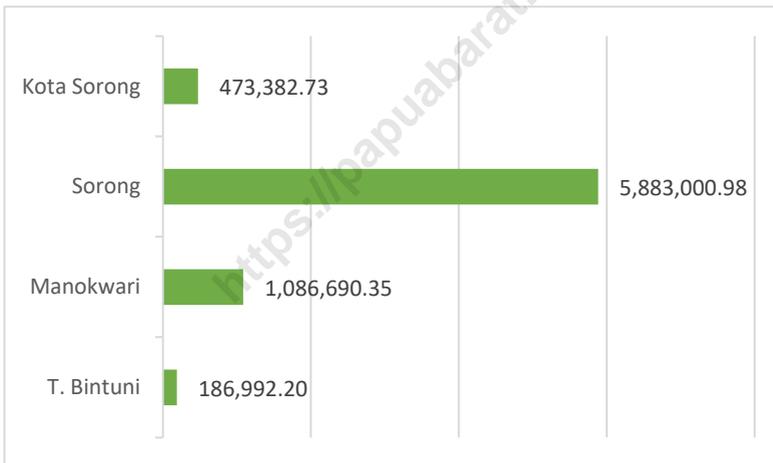


Sumber: BPS, STPIM 2019

ANALISIS SINGKAT

Kabupaten Sorong adalah kabupaten dengan output IBS terbesar di Papua Barat tahun 2019 dengan nilai output mencapai 5.883 miliar rupiah. Kemudian disusul berikutnya adalah Kabupaten Manokwari di posisi kedua dengan nilai output mencapai 1.086,69 miliar rupiah. Di posisi ketiga yaitu Kota Sorong dengan nilai output yang mencapai 473,38 miliar rupiah.

Gambar 12. Nilai Output Perusahaan Industri Besar & Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2019 (Juta Rupiah)



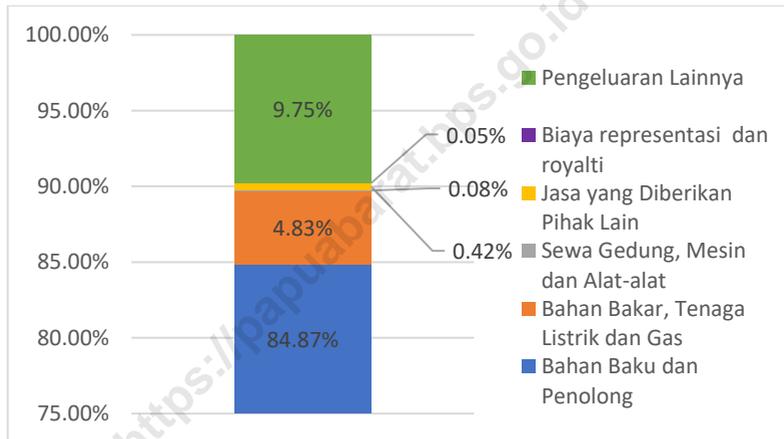
Sumber: BPS, STPIM 2019

3.4 Biaya Input

Biaya atau nilai input terdiri dari enam komponen, yaitu pengeluaran bahan baku dan penolong; pengeluaran bahan bakar, tenaga listrik dan gas; pengeluaran sewa

gedung, mesin dan alat-alat; pengeluaran jasa yang diberikan pihak lain; pengeluaran biaya representasi dan royalti; serta pengeluaran lainnya.

Gambar 13. Persentase Biaya Input Perusahaan Industri Besar & Sedang Menurut Komponennya di Provinsi Papua Barat Tahun 2019



Sumber: BPS, STPIM 2019

Pengeluaran untuk membeli bahan baku dan penolong merupakan pengeluaran terbesar dengan nilai sebesar 4.911,37 miliar rupiah atau sekitar 84,87 persen dari total biaya input. Pengeluaran untuk pengeluaran lainnya merupakan komponen terbesar kedua yang memakan biaya besar, dengan nilai sekitar 564,49 miliar rupiah atau sekitar 9,75 persen dari total biaya input.

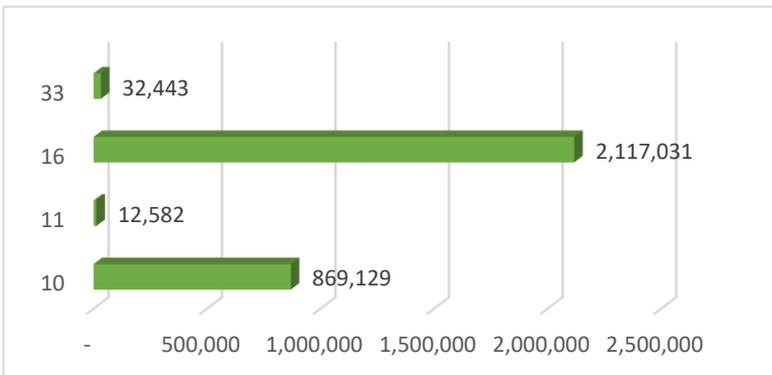
Selanjutnya adalah biaya bahan bakar, tenaga listrik, dan gas yang menghabiskan sebanyak 279,29 miliar rupiah

ANALISIS SINGKAT

atau sekitar 4,83 persen dari total biaya input. Tiga komponen yang lain yaitu sewa gedung, mesin, dan alat-alat; jasa yang diberikan pihak lain; dan biaya representasi dan royalti menghabiskan biaya sebesar 32 miliar rupiah atau sebesar 0,55 persen dari total biaya input.

Biaya input yang dikeluarkan seluruh perusahaan industri besar dan sedang di Provinsi Papua Barat pada tahun 2018 adalah sebesar 5.787,15 miliar rupiah. Perusahaan di sektor industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya (KBLI 16) membutuhkan biaya input tertinggi sebesar 2.117,03 miliar rupiah, kemudian disusul sektor industri makanan (KBLI 10) membutuhkan biaya input sekitar 869,13 miliar rupiah.

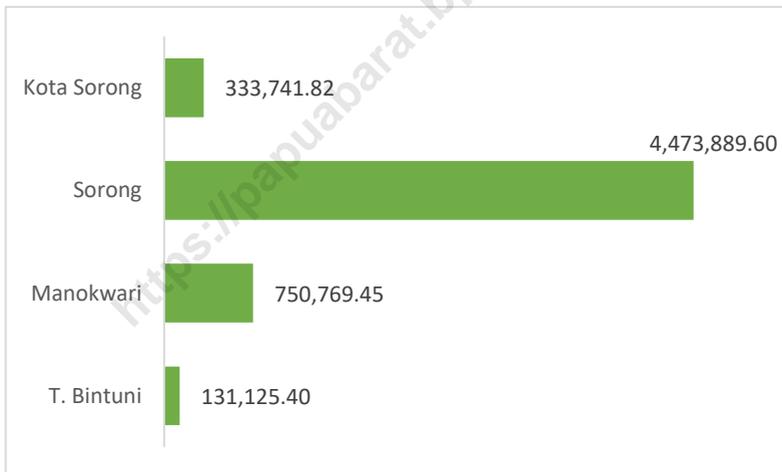
Gambar 14. Biaya Input Perusahaan Industri Besar & Sedang Menurut KBLI di Provinsi Papua Barat Tahun 2019 (Juta Rupiah)



Sumber: BPS, STPIM 2019

Kabupaten Sorong memiliki biaya input tertinggi dengan biaya mencapai 4.473,89 miliar rupiah. Kemudian disusul Kabupaten Manokwari dengan biaya input 750,77 miliar rupiah. Di posisi ketiga biaya input terbesar adalah Kota Sorong dengan biaya mencapai 333,74 miliar rupiah.

Gambar 15. Biaya Input Perusahaan Industri Besar & Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2019 (Juta Rupiah)



Sumber: BPS, STPIM 2019

3.5 Nilai Tambah Bruto

Secara keseluruhan, nilai tambah bruto perusahaan industri besar dan sedang di Provinsi Papua Barat mengalami surplus sebesar 2.058,65 miliar rupiah. Nilai tambah yang tertinggi didapatkan oleh industri kayu, barang dari kayu dan

ANALISIS SINGKAT

gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya (KBLI 16) dengan nilai 1.393,61 miliar rupiah atau sekitar 67,70 persen. Tertinggi berikutnya adalah sektor industri makanan (KBLI 10) dengan nilai tambah sebesar 353,67 miliar rupiah atau sekitar 17,18 persen.

Gambar 16. Nilai Tambah Perusahaan Industri Besar & Sedang Menurut KBLI di Provinsi Papua Barat Tahun 2019 (Juta Rupiah)

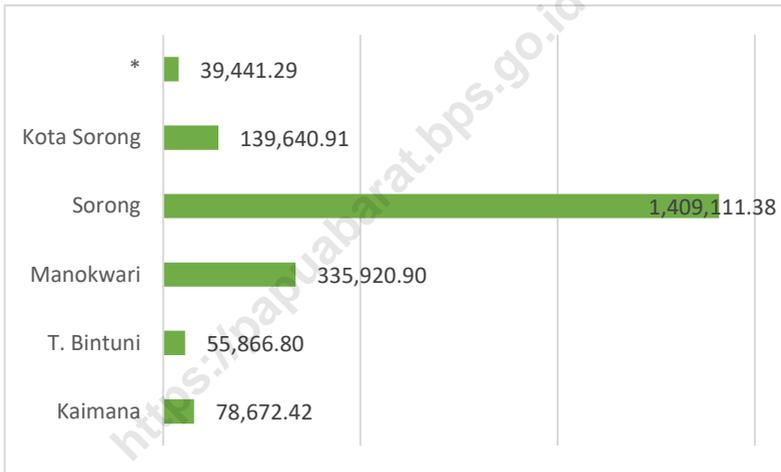


Sumber: BPS, STPIM 2019

Kabupaten Sorong merupakan kabupaten dengan nilai tambah bruto IBS tertinggi di Provinsi Papua Barat tahun 2019 dengan nilai 1.409,11 miliar rupiah. Disusul di tempat kedua adalah Kabupaten Manokwari dengan nilai tambah sebesar 335,92 miliar rupiah. Kemudian berikutnya adalah Kota Sorong dengan nilai tambah adalah sebesar 139,64

miliar rupiah. Sedangkan gabungan Kabupaten Sorong Selatan dan Kabupaten Manokwari Selatan paling rendah dengan nilai sebesar 39,44 miliar rupiah

Gambar 17. Nilai Tambah Perusahaan Industri Besar & Sedang Menurut KBLI di Provinsi Papua Barat Tahun 2019 (Juta Rupiah)



Sumber: BPS, STPIM 2019

3.6 Tingkat Efisiensi

Nilai efisiensi dapat dijadikan acuan untuk menilai seberapa efisien penggunaan sumber daya yang diperlukan suatu perusahaan untuk mendapat setiap output yang diharapkan. Suatu perusahaan akan dianggap makin efisien ketika rasio nilai input perusahaan terhadap nilai output perusahaan semakin kecil. Dengan kata lain, semakin kecil pengeluaran biaya input untuk satu unit output maka akan

ANALISIS SINGKAT

semakin efisien perusahaan tersebut dalam melakukan aktivitas produksinya.

Gambar 18. Nilai Efisiensi Perusahaan Industri Besar & Sedang di Provinsi Papua Barat Menurut KBLI Tahun 2019



Sumber: BPS, STPIM 2019

Secara keseluruhan perusahaan di Papua Barat mempunyai nilai efisiensi 0,73 unit. Industri yang paling efisien adalah industri pencetakan dan reproduksi media rekaman (KBLI 18) dengan nilai yang paling terendah yaitu 0,27 unit.



LEMBAR TABEL

Tabel 1a. Jumlah Perusahaan Industri Besar & Sedang Menurut Kode KBLI di Provinsi Papua Barat 2019

Kode KBLI	Jumlah Perusahaan		Jumlah Perusahaan Industri Besar & Sedang
	Industri Sedang	Industri Besar	
(1)	(2)	(3)	(4)
KBLI 10	11	6	17
KBLI 11	4		4
KBLI 14	1		1
KBLI 16	3	6	9
KBLI 18	2		2
KBLI 19		1	1
KBLI 23	1	1	2
KBLI 31	1		1
KBLI 33	2	1	3
Papua Barat	25	15	40

Sumber: BPS, STPIM 2019

LEMBAR TABEL

Tabel 1b. Jumlah Perusahaan Industri Besar & Sedang Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Papua Barat 2019

Kabupaten / Kota	Jumlah Perusahaan		Jumlah Perusahaan Industri Besar & Sedang
	Industri Sedang	Industri Besar	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kaimana	1	1	2
Teluk Bintuni	4	3	7
Manokwari	4	3	7
Sorong Selatan	-	1	1
Sorong	6	3	9
Manokwari Selatan	-	1	1
Kota Sorong	10	3	13
Papua Barat	25	15	40

Sumber: BPS, STPIM 2019

Tabel 2a. Jumlah Tenaga Kerja Industri Besar & Sedang Menurut Jenis Kelamin dan Kode KBLI di Provinsi Papua Barat 2019

Kode KBLI	Jumlah Perusahaan	Jumlah Tenaga Kerja	Tenaga Kerja Produksi		Jumlah
			Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
KBLI 10	17	3 384	1 638	748	2 386
KBLI 11	4	118	36	23	59
KBLI 16	9	1 362	920	206	1 126
KBLI 18	2	57	31	12	43
KBLI 23	2	554	375	15	390
KBLI 33	3	238	163	0	163
Lainnya*	3	175	114	11	125
Papua Barat	40	5 888	3 277	1 015	4 292

* : gabungan dari KBLI 14, 19, dan 31

Sumber: BPS, STPIM 2019

Tabel 2a. Lanjutan

Kode KBLI	Tenaga Kerja Lainnya		Jumlah	Tenaga Kerja Tidak Dibayar		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan		Laki-laki	Perempuan	
	(6)	(7)		(10)	(11)	
(1)	(6)	(7)	(9)	(10)	(11)	(12)
KBLI 10	852	143	995	2	1	3
KBLI 11	44	15	59	0	0	0
KBLI 16	189	45	234	1	1	2
KBLI 18	10	4	14	0	0	0
KBLI 23	138	25	163	0	1	1
KBLI 33	56	19	75	0	0	0
Lainnya*	35	15	50	0	0	0
Papua Barat	1 324	266	1 590	3	3	6

* : gabungan dari KBLI 14, 19, dan 31

Sumber: BPS, STPIM 2019

Tabel 2b. Jumlah Tenaga Kerja Industri Besar & Sedang Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat 2019

Kabupaten / Kota	Jumlah Perusahaan	Jumlah Tenaga Kerja	Tenaga Kerja Produksi		Jumlah
			Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kaimana	2	613	202	72	274
Teluk Bintuni	7	783	332	188	520
Manokwari	7	2 320	1 463	258	1 721
Sorong	9	853	614	103	717
Kota Sorong	13	974	389	359	748
Lainnya*	2	345	277	35	312
Papua Barat	40	5 888	3 277	1 015	4 292

* : gabungan dari Kabupaten Sorong Selatan dan Manokwari Selatan

Sumber: BPS, STPIM 2019

Tabel 2b. Lanjutan

Kabupaten / Kota	Tenaga Kerja Lainnya		Jumlah	Tenaga Kerja Tidak Dibayar		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan		Laki-laki	Perempuan	
	(1)	(6)		(7)	(9)	
Kaimana	338	1	339	-	-	-
Teluk Bintuni	187	76	263	-	-	-
Manokwari	520	78	598	-	1	1
Sorong	96	38	134	1	1	2
Kota Sorong	160	66	226	-	-	-
Lainnya*	23	7	30	2	1	3
Papua Barat	1 324	266	1 590	3	3	6

* : gabungan dari Kabupaten Sorong Selatan dan Manokwari Selatan

Sumber: BPS, STPIM 2019

Tabel 3a. Pengeluaran untuk Balas Jasa Pekerja/Karyawan dan Rata-Rata Balas Jasa Pekerja/Karyawan per Bulan per Orang Industri Besar & Sedang Menurut Kode KBLI di Provinsi Papua Barat 2019 (Juta Rupiah)

Kode KBLI	Balas Jasa		
	Pekerja Produksi	Pekerja Lainnya	Seluruh Pekerja
(1)	(2)	(3)	(4)
KBLI 10	113 659,74	49 083,15	162 742,88
KBLI 11	1 460,09	1 757,01	3 217,09
KBLI 16	48 608,78	15 109,48	63 718,26
KBLI 18	2 248,39	950,05	3 198,44
KBLI 23	31 585,00	9 157,34	40 742,34
KBLI 33	11 522,33	4 309,94	15 832,27
Lainnya*	19 036,49	5 862,97	24 899,46
Papua Barat	228 120,82	86 229,93	314 350,75

* : gabungan dari KBLI 14, 19, dan 31

Sumber: BPS, STPIM 2019

Tabel 3a. Lanjutan

Kode Industri	Rata-Rata Balas Jasa Tiap Orang Tiap Bulan		
	Pekerja Produksi	Pekerja Lainnya	Seluruh Pekerja
(1)	(5)	(6)	(7)
KBLI 10	3,969	4,110	4,007
KBLI 11	2,062	2,481	2,271
KBLI 16	3,597	5,380	3,898
KBLI 18	4,357	5,655	4,676
KBLI 23	6,748	4,681	6,128
KBLI 33	5,890	4,788	5,543
Lainnya*	12,691	9,771	11,856
Papua Barat	4,429	4,519	4,449

* : gabungan dari KBLI 14, 19, dan 31

Sumber: BPS, STPIM 2019

Tabel 3b. Pengeluaran untuk Balas Jasa Pekerja/Karyawan dan Rata-Rata Balas Jasa Pekerja/Karyawan per Bulan per Orang Industri Besar & Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat 2019 (Juta Rupiah)

Kabupaten / Kota	Balas Jasa		
	Pekerja Produksi	Pekerja Lainnya	Seluruh Pekerja
(1)	(2)	(3)	(4)
Kaimana	11 336,54	13 842,40	25 178,94
Teluk Bintuni	20 140,83	13 012,83	33 153,66
Manokwari	101 257,48	32 123,96	133 381,44
Sorong	50 356,64	13 505,81	63 862,46
Kota Sorong	33 507,58	12 330,38	45 837,95
Lainnya*	11 521,76	1 414,54	12 936,30
Papua Barat	228 120,82	86 229,93	314 350,75

* : gabungan dari Kabupaten Sorong Selatan dan Manokwari Selatan

Sumber: BPS, STPIM 2019

Tabel 3b. Lanjutan

Kabupaten / Kota	Rata-Rata Balas Jasa Tiap Orang Tiap Bulan		
	Pekerja Produksi	Pekerja Lainnya	Seluruh Pekerja
(1)	(5)	(6)	(7)
Kaimana	3,447	3,402	3,422
Teluk Bintuni	3,227	4,123	3,528
Manokwari	4,903	4,476	4,791
Sorong	5,852	8,399	6,239
Kota Sorong	3,733	4,546	3,921
Lainnya*	3,077	3,929	3,124
Papua Barat	4,429	4,519	4,449

* : gabungan dari Kabupaten Sorong Selatan dan Manokwari Selatan
 Sumber: BPS, STPIM 2019

Tabel 4a. Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar Industri Besar & Sedang Menurut Kode KBLI di Provinsi Papua Barat 2019

Kode KBLI	Bensin	Solar/HSD/ADO	Batu Bara	Briket Batu Bara
	(liter)	(liter)	(ton)	(kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
KBLI 10	373 385	4 454 167	347	-
KBLI 11	31 240	44 553	-	-
KBLI 16	1 482 128	2 402 245	26	-
KBLI 18	3 407	1 270	-	-
KBLI 23	25 972	1 935 023	15 641 483	-
KBLI 33	17 172	557 886	-	-
Lainnya*	9 176	2 762 069	-	-
Papua Barat	1 942 480	12 157 213	15 641 856	-

* : gabungan dari KBLI 14, 19, dan 31

Sumber: BPS, STPIM 2019

Tabel 4a. Lanjutan

Kode KBLI	Gas dari PGN	Gas Bukan dari PGN	Gas LPG	Pelumas
	m3	m3	(kg)	(liter)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
KBLI 10	402	166	1 786	42 440
KBLI 11	-	-	-	1 045
KBLI 16	7 172	98	190	62 064
KBLI 18	-	-	-	-
KBLI 23	84 996	-	1 542	17 359
KBLI 33	-	-	7 911	3 615
Lainnya*	-	6 230	-	56
Jumlah	92 570	6 494	11 429	126 579

* : gabungan dari KBLI 14, 19, dan 31

Sumber: BPS, STPIM 2019

Tabel 4b. Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar Industri Besar & Sedang Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Papua Barat 2019

Kabupaten / Kota	Bensin	Solar/HSD/ADO	Batu Bara	Briket Batu Bara
	(liter)	(liter)	(ton)	(kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kaimana	24 048	1 561 853	89	-
Teluk Bintuni	21 987	1 176 200	-	-
Manokwari	172 358	3 581 711	15 641 483	-
Sorong	1 408 055	5 133 801	26	-
Kota Sorong	312 910	495 876	258	-
Lainnya*	3 122	207 772	-	-
Papua Barat	1 942 480	12 157 213	15 641 856	-

* : gabungan dari Kabupaten Sorong Selatan dan Manokwari Selatan

Sumber: BPS, STPIM 2019

Tabel 4b. Lanjutan

Kabupaten / Kota	Gas dari PGN	Gas Bukan dari PGN	Gas LPG	Pelumas
	m3	m3	(kg)	(liter)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kaimana	6	-	1 200	14 407
Teluk Bintuni	-	-	-	15 206
Manokwari	84 996	-	1 877	51 164
Sorong	7 172	6 258	2 919	37 467
Kota Sorong	396	166	5 347	4 844
Lainnya*	-	70	86	3 491
Papua Barat	92 570	6 494	11 429	126 579

* : gabungan dari Kabupaten Sorong Selatan dan Manokwari Selatan

Sumber: BPS, STPIM 2019

Tabel 5a. Nilai Pemakaian Bahan Bakar Industri Besar & Sedang untuk Menurut Kode KBLI di Povinsi Papua Barat 2019 (Juta Rupiah)

Kode KBLI	Bensin	Solar/HSD/ ADO	Batu Bara	Briket Batu Bara	Gas PGN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
KBLI 10	3 726,04	50 498,34	1,45	-	11,45
KBLI 11	211,69	277,78	-	-	-
KBLI 16	10 827,48	24 328,07	0,11	-	204,42
KBLI 18	24,90	6,99	-	-	-
KBLI 23	253,23	16 933,69	65 381,40	-	2 422,39
KBLI 33	116,22	5 592,94	-	-	-
Lainnya*	77,97	14 578,65	-	-	-
Papua Barat	15 237,52	112 216,45	65 382,96	-	2 638,26

* : gabungan dari KBLI 14, 19, dan 31

Sumber: BPS, STPIM 2019

Tabel 5a. Lanjutan

Kode KBLI	Gas Bukan PGN	Gas LPG	Bahan Bakar Lainnya	Pelumas	Jumlah
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
KBLI 10	5,08	58,97	23,76	1 494,88	55 819,97
KBLI 11	-	-	-	36,73	526,19
KBLI 16	5,06	7,00	839,07	1 956,28	38 167,47
KBLI 18	-	-	-	-	31,89
KBLI 23	-	59,76	201,26	781,17	86 032,90
KBLI 33	-	224,14	-	141,04	6 074,33
Lainnya*	382,79	-	-	4,20	15 043,61
Papua Barat	392,92	349,88	1 064,08	4 414,30	201 696,36

* : gabungan dari KBLI 14, 19, dan 31

Sumber: BPS, STPIM 2019

Tabel 5b. Nilai Pemakaian Bahan Bakar Industri Besar & Sedang untuk Menurut Kabupaten / Kota di Povinsi Papua Barat 2019 (Juta Rupiah)

Kabupaten / Kota	Bensin	Solar/HSD/ADO	Batu Bara	Briket Batu Bara	Gas PGN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kaimana	288,46	21 082,37	0,37	-	0,17
Teluk Bintuni	186,74	11 296,84	-	-	-
Manokwari	1 876,76	35 646,77	65 381,40	-	2 422,39
Sorong	9 910,81	37 431,72	0,11	-	204,42
Kota Sorong	2 948,10	4 864,25	1,08	-	11,28
Lainnya*	26,64	1 894,51	-	-	-
Papua Barat	15 237,52	112 216,45	65 382,96	-	2,638,26

* : gabungan dari Kabupaten Sorong Selatan dan Manokwari Selatan

Sumber: BPS, STPIM 2019

Tabel 5b. Lanjutan

Kabupaten / Kota	Gas Bukan PGN	Gas LPG	Bahan Bakar Lainnya	Pelumas	Jumlah
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kaimana	-	38,40	0,15	504,31	21 914,23
Teluk Bintuni	-	-	13,00	476,84	11 973,42
Manokwari	-	70,85	365,82	1 656,51	107 420,49
Sorong	383,65	75,41	674,50	1 490,43	50 171,04
Kota Sorong	5,08	162,24	0,69	187,62	8 180,33
Lainnya*	4,20	2,98	9,92	98,60	2 036,85
Papua Barat	392,92	349,88	1 064,08	4 414,30	201 696,36

* : gabungan dari Kabupaten Sorong Selatan dan Manokwari Selatan

Sumber: BPS, STPIM 2019

Tabel 6a. Biaya Input Industri Besar & Sedang Menurut Kode KBLI di Provinsi Papua Barat 2019 (Juta Rupiah)

Kode KBLI	Bahan Baku dan Penolong	Bahan Bakar, Tenaga Listrik dan Gas	Sewa Gedung, Mesin dan Alat-alat
(1)	(2)	(3)	(4)
KBLI 10	661 069,33	62 351,28	221,57
KBLI 11	10 435,56	894,39	111,49
KBLI 14	*	*	*
KBLI 16	1 768 415,74	44 202,87	2 638,52
KBLI 18	*	*	*
KBLI 19	*	*	*
KBLI 23	*	*	*
KBLI 31	*	*	*
KBLI 33	15 217,72	7 711,59	-
Papua Barat	4 911 367,99	279 290,05	4 701,66

* : data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, STPIM 2019

Tabel 6a. Lanjutan

Kode KBLI	Jasa yang Diberikan Pihak Lain	Biaya representasi dan royalti	Pengeluaran Lainnya	Jumlah
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
KBLI 10	1 360,43	4,40	144 122,46	869 129,46
KBLI 11	-	-	1 140,96	12 582,40
KBLI 14	*	*	*	*
KBLI 16	5 378,16	2 699,01	293 696,42	2 117 030,72
KBLI 18	*	*	*	*
KBLI 19	*	*	*	*
KBLI 23	*	*	*	*
KBLI 31	*	*	*	*
KBLI 33	5 537,39	-	3 976,46	32 443,16
Papua Barat	24 537,10	2 763,23	564 485,91	5 787 145,94

* : data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, STPIM 2019

Tabel 6b. Biaya Input Industri Besar & Sedang Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Papua Barat 2019 (Juta Rupiah)

Kabupaten / Kota	Bahan Baku dan Penolong	Bahan Bakar, Tenaga Listrik dan Gas	Sewa Gedung, Mesin dan Alat-alat
(1)	(2)	(3)	(4)
Kaimana	*	*	*
Teluk Bintuni	103 736,01	13 145,66	199,94
Manokwari	445 335,27	170 595,79	2 544,25
Sorong Selatan	*	*	*
Sorong	4 114 501,11	59 647,08	1 856,92
Manokwari Selatan	*	*	*
Kota Sorong	188 967,74	11 849,93	99,38
Papua Barat	4 911 367,99	279 290,05	4 701,66

* : data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, STPIM 2019

Tabel 6b. Lanjutan

Kabupaten / Kota	Jasa yang Diberikan Pihak Lain	Biaya representasi dan royalti	Pengeluaran Lainnya	Jumlah
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kaimana	*	*	*	*
Teluk Bintuni	2 805,41	51,33	11 187,06	131 125,40
Manokwari	10 764,44	59,84	121 469,87	750 769,45
Sorong Selatan	*	*	*	*
Sorong	5 374,85	2 651,57	289 858,07	4 473 889,60
Manokwari Selatan	*	*	*	*
Kota Sorong	5 554,93	0,10	127 269,73	333,741,82
Papua Barat	24 537,10	2 763,23	564 485,91	5 787 145,94

* : data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, STPIM 2019

Tabel 7a. Nilai Output Industri Besar & Sedang Menurut Kode KBLI di Provinsi Papua Barat 2019 (Juta Rupiah)

Kode KBLI	Barang yang Dihasilkan	Tenaga Listrik yang Dijual	Jasa Industri (Makloon)
(1)	(2)	(3)	(4)
KBLI 10	1 166 980,41	-	148,05
KBLI 11	19 506,60	-	-
KBLI 14	*	*	*
KBLI 16	2 979 696,24	-	8 139,60
KBLI 18	*	*	*
KBLI 19	*	*	*
KBLI 23	*	*	*
KBLI 31	*	*	*
KBLI 33	68 413,28	-	-
Papua Barat	7 246 042,75	-	19 294,37

* : data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, STPIM 2019

Tabel 7a. Lanjutan

Kode KBLI	Selisih Nilai Stok Barang Jadi setengah Jadi	Lainnya	Jumlah
(1)	(5)	(6)	(7)
KBLI 10	26 367,15	29 306,54	1 222 802,14
KBLI 11	-	132,00	19 638,60
KBLI 14	*	*	*
KBLI 16	(1 117,76)	523 922,23	3 510 640,31
KBLI 18	*	*	*
KBLI 19	*	*	*
KBLI 23	*	*	*
KBLI 31	*	*	*
KBLI 33	2 426,23	-	70 839,52
Papua Barat	(9 100,30)	589 562,81	7 845 799,64

* : data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, STPIM 2019

Tabel 7b. Nilai Output Industri Besar & Sedang Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Papua Barat 2019 (Juta Rupiah)

Kabupaten / Kota	Barang yang Dihasilkan	Tenaga Listrik yang Dijual	Jasa Industri (Makloon)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kaimana	*	*	*
Teluk Bintuni	182 791,42	-	3 987,46
Manokwari	1 020 873,54	-	2 907,09
Sorong Selatan	*	*	*
Sorong	5 378 540,89	-	8 095,02
Manokwari Selatan	*	*	*
Kota Sorong	452 292,28	-	4 230,72
Papua Barat	7 246 042,75	-	19 294,37

* : data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, STPIM 2019

Tabel 7b. Lanjutan

Kabupaten / Kota	Selisih Nilai Stok Barang Jadi setengah Jadi	Lainnya	Jumlah
(1)	(5)	(6)	(7)
Kaimana	*	*	*
Teluk Bintuni	(124,68)	338,00	186 992,20
Manokwari	26 008,54	36 901,18	1 086 690,35
Sorong Selatan	*	*	*
Sorong	(36 750,02)	533 115,08	5 883 000,98
Manokwari Selatan	*	*	*
Kota Sorong	2 966,93	13 892,81	473 382,73
Papua Barat	(9 100,30)	589 562,81	7 845 799,64

* : data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, STPIM 2019

Tabel 8a. Nilai Tambah Bruto Industri Besar & Sedang Menurut Kode KBLI di Provinsi Papua Barat 2019 (Juta Rupiah)

Kode KBLI	Nilai Output	Biaya Input	Nilai Tambah
(1)	(2)	(3)	(4)
KBLI 10	1 222 802,14	869 129,46	353 672,68
KBLI 11	19 638,60	12 582,40	7 056,20
KBLI 14	*	*	*
KBLI 16	3 510 640,31	2 117 030,72	1 393 609,59
KBLI 18	*	*	*
KBLI 19	*	*	*
KBLI 23	*	*	*
KBLI 31	*	*	*
KBLI 33	70 839,52	32 443,16	38 396,36
Papua Barat	7 845 799,64	5 787 145,94	2 058 653,70

* : data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, STPIM 2019

Tabel 8a. Lanjutan

Kode KBLI	Pajak Tak Langsung	Nilai Tambah (biaya faktor produksi)
(1)	(2)	(3)
KBLI 10	21 716,97	331 955,72
KBLI 11	1 457,33	5 598,87
KBLI 14	*	*
KBLI 16	3 680,98	1 389 928,60
KBLI 18	*	*
KBLI 19	*	*
KBLI 23	*	*
KBLI 31	*	*
KBLI 33	847,97	37 548,39
Papua Barat	28 548,19	2 030 105,51

* : data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, STPIM 2019

Tabel 8b. Nilai Tambah Bruto Industri Besar & Sedang Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Papua Barat 2019 (Juta Rupiah)

Kabupaten / Kota	Nilai Output	Biaya Input	Nilai Tambah
(1)	(2)	(3)	(4)
Kaimana	*	*	*
Teluk Bintuni	186 992,20	131 125,40	55 866,80
Manokwari	1 086 690,35	750 769,45	335 920,90
Sorong Selatan	*	*	*
Sorong	5 883 000,98	4 473 889,60	1 409 111,38
Manokwari Selatan	*	*	*
Kota Sorong	473 382,73	333 741,82	139 640,91
Papua Barat	7 845 799,64	5 787 145,94	2 058 653,70

* : data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, STPIM 2019

Tabel 8b. Lanjutan

Kabupaten / Kota	Pajak Tak Langsung	Nilai Tambah (biaya faktor produksi)
(1)	(2)	(3)
Kaimana	*	*
Teluk Bintuni	3,006 49	52,860 30
Manokwari	3,961 63	331,959 27
Sorong Selatan	*	*
Sorong	1,090 85	1,408,020 53
Manokwari Selatan	*	*
Kota Sorong	2,871 68	136,769 23
Papua Barat	28,548 19	2,030,105 51

* : data tidak dapat ditampilkan

Sumber: BPS, STPIM 2019

Tabel 9. Nilai Efisiensi Industri Besar & Sedang Menurut Kode KBLI di Provinsi Papua Barat 2019 per Unit

Kode KBLI	Nilai Efisiensi
(1)	(2)
KBLI 10	0,71077
KBLI 11	0,64070
KBLI 14	0,49322
KBLI 16	0,60303
KBLI 18	0,27562
KBLI 19	0,98702
KBLI 23	0,69078
KBLI 31	0,30455
KBLI 33	0,45798
Papua Barat	0,73761

Sumber: BPS, STPIM 2019

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI PAPUA BARAT**

Jln. Trikora Sowi IV No. 99, Manokwari – 98315

Telepon: (0986) 2702414, Fax: (0986) 213038

E-mail: bps9100@bps.go.id

<http://www.papuabarat.bps.go.id>

ISSN 2089-5569



9 772089 556006